

ABSTRAK

Status gizi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak. Menurut BPS di pesentase balita obesitas kelompok usia 0-59 bulan pada tahun 2016 sebanyak 4,31%, pada tahun 2017 sebanyak 4,60% dan 8,00% pada tahun 2018. Anak dengan obesitas cenderung menderita dalam aktivitas menahan beban yang mungkin menjadi hambatan dalam mengembangkan kompetensi motorik, Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis hubungan status gizi terhadap perkembangan motorik kasar pada anak balita.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini 52 balita usia 3-4 tahun yang telah dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel independent yaitu status gizi dan variabel dependen yaitu perkembangan motorik kasar pada balita. Tempat penelitian di PG Mamblaul Hisan dan PPT Buah hati terpadu. Instrument yang digunakan berupa pengukuran tinggi badan, berat badan balita dan lembar DDST. Data diolah dengan SPSS untuk dianalisis menggunakan uji Kendal Tau dengan tingkat kemaknaan (p value <0.005)

Hasil penelitian balita hampir seluruh responden 79,4% dengan status gizi normal memiliki perkembangan motorik yang normal, dan dari hasil analisis menggunakan uji Kendal Tau p -value 0.000, artinya terdapat hubungan antara status gizi dengan perkembangan motorik kasar pada anak balita.

Berdasarkan uraian dapat disimpulkan bahwa status gizi dapat mempengaruhi perkembangan motorik kasar pada balita, sehingga disarankan orang tua atau pengasuh untuk memperbaiki status gizi pada balita sehingga diharapkan status gizi dalam batas normal, dan tentunya tetap dilakukan stimulasi terutama pada perkembangan motorik kasar.

Kata kunci: Status Gizi, Obesitas, Balita, Perkembangan Motorik Kasar

ABSTRACT

Nutritional status is one of the factors that affect the motor development of children. According to BPS, the percentage of obese children under five in the 0-59 month age group in 2016 was 4.31%, in 2017 it was 4.60% and 8.00% in 2018. Children with obesity tend to suffer in weight-bearing activities which may become strength in developing motor competence. The purpose of this study was to analyze the relationship between nutritional status and gross motor development in children under five.

This type of research is descriptive analytic with a cross sectional design. The population in this study was 52 toddlers aged 3-4 years who were selected using purposive sampling technique. The independent variable is nutritional status and the dependent variable is gross motor development in toddlers. The research site is in PG Mamblaul Hisan and PPT Buah Hati integrated. The instruments used are measurements of height, weight of toddlers and DDST sheets. The data was processed with SPSS to be analyzed using the Kendal Tau test with a significance level (p value <0.005)

The results of the research under five, almost all of the respondents 79.4% with normal nutritional status had normal motor development, and from the results of the analysis using the Kendal Tau test p -value of 0.000, it means that there is a relationship between nutritional status and gross motor development in children under five.

Based on the explanation, it can be said that nutritional status can affect gross motor skills in toddlers, so it is recommended for parents or caregivers to improve nutritional status in toddlers so that nutritional status is expected to be within normal limits, and of course it must be done especially in gross motor development

Keywords: Nutritional Status, Obesity, Toddler, Gross Motor Development